



Trauma telinga

Ismelia fadlan

Introduction

Trauma telinga :

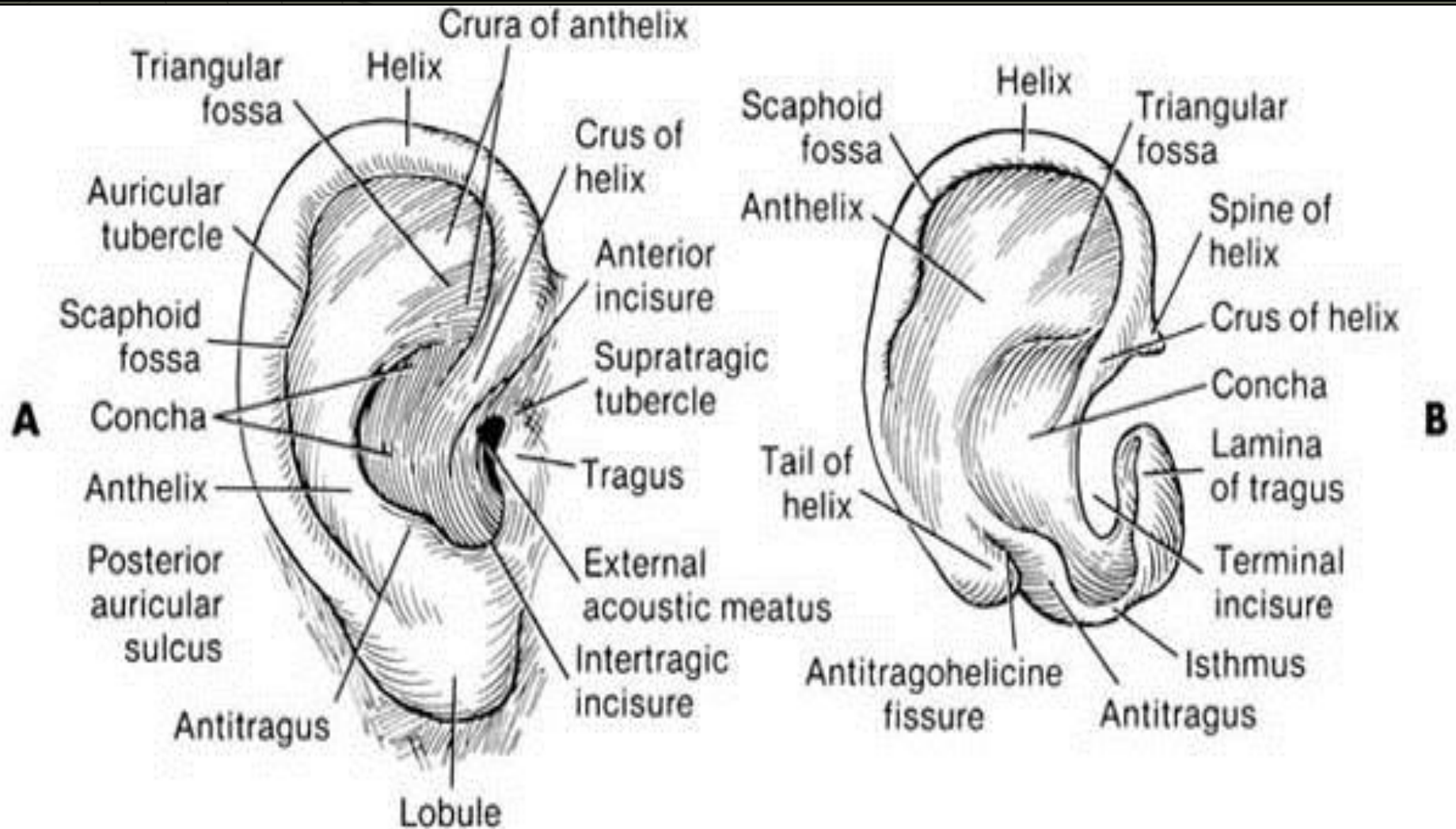
- Trauma tumpul: echymosis, hematoma
- Trauma tajam: lacerasi, abrasi
- Trauma panas : telinga terbakar
- Trauma dingin : dingin
- Auricular keloids



Trauma auricula

- ◆ Trauma pada auricula
- ◆ Pinna tidak ada pelindung dan tidak mempunyai reflek protektif
- ◆ Fungsi utama auricula adalah estetika → rekonstruksi

The Auricle



Auricular Hematoma

Trauma → terpisahnya
perichondrium dari
kartilago auricula

Gejala: nyeri,
paresthesia, ecchymosis



penatalaksanaan

tujuan →

pasang drain pada hematoma, balut tekan untuk menjegah terjadi pengumpulan kembali cairan, antibiotik untuk cegah selulitis, perichondritis

Tips →

langkah paling penting → balut tekan cegah rekuren
Insisi usahakan tersembunyi
drain diperlukan jika hematoma yang besar

penyulit →

drain tidak komplit → balut tekan tidak adekuat
Reaccumulation cairan
Infeksi

penatalaksanaan

Perawatan Post Operative →

- ❖ Antibiotik salap pada daerah lokal
- ❖ Antibiotik sistemik 7 hari
- ❖ Balut tekan diangkat 10 – 14 hari
- ❖ Jika terjadi reakumulasi cairan lagi, drain dan balut tekan
- ❖ Jika terjadi perikondritis, kultur, antibiotik parenteral, debrideman jaringan nekrotik

Trauma liang telinga

- ◆ Trauma liang telinga biasanya berupa laserasi yang disebabkan oleh tusukan
- ◆ Biasanya pada waktu membersihkan telinga
- ◆ Gejala
 - Otalgia
 - berdarah
- ◆ Pemeriksaan
 - Otoskopi : tampak laserasi di dinding liang telinga
- ◆ Terapi
 - Luka dibersihkan
 - Pasang tampon
 - antibiotik

Trauma membran timpani

- ◆ Definisi: kelainan pada MT disebabkan oleh trauma langsung maupun tidak langsung
- ◆ Gejala : tinitus, gangguan pendengaran, vertigo, infeksi sebabkan otore
- ◆ Pemeriksaan : audiometri
- ◆ Terapi:
 - tampon steril
 - Timpanoplasti bila perforasi menetap 4 bulan

Fraktur temporal

- ◆ Fraktur tulang temporal disebabkan trauma
- ◆ Fraktur longitudinal:
 - 70-90%
 - Trauma meluas ke liang telinga
 - Gejala : perdarahan, CHL. Otorre LCS, paresis

◆ Fraktur transversa

- 20-30% dr fraktur tulang temporal, lebih berat
- Gejala lebih berat: hematotimpanum, rinore LCS, SNHL, parese